



Ekonomi Bangkit Lagi Usai Vaksinasi

■ 19.900 Pelaku Usaha dan Pekerja Informal
Jadi Sasaran Imunisasi

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 19.900 pelaku usaha dan pekerja informal di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo menjadi sasaran pemberian vaksinasi. Kegiatan ini dimulai Senin (1/3) dan akan berlangsung selama enam hari ke depan.

Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi), meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi tahap kedua, kemarin. Vaksinasi digelar di tiga titik lokasi yakni, Taman Parkir Abu Bakar Ali, Pasar Beringharjo, dan Benteng Vredeburg.

Adapun Jokowi memantau pelaksanaan vaksinasi di Pasar Beringharjo dan Benteng Vredeburg sambil didampingi Menteri Kesehatan, Gubernur DIY, dan Wali Kota Yogyakarta. Pantauan *Tribun Jogja* di lapangan menunjukkan bahwa

aktivitas di Malioboro berjalan normal kendati vaksinasi massal tengah diselenggarakan.

Sebagian besar pedagang di pasar Beringharjo juga masih berjualan seperti biasa. Usai melaksanakan peninjauan, Presiden Jokowi menyimpulkan bahwa pelaksanaan vaksinasi massal berjalan lancar.

"Pada pagi hari ini (kemarin pagi, **Red**) saya berkunjung ke DIY, saya lihat proses vaksinasi yang dilakukan pedagang di pasar Beringharjo berjalan lancar dan untuk pedagang kecil lima pengusaha, penjaga toko, karyawan di usaha-usaha yang ada di jalan Malioboro sampai Alun-Alun, proses vaksinasi berjalan baik," terangnya kepada awak media, Senin (1/3).

Melalui upaya vaksinasi

tersebut, Jokowi berharap agar perekonomian dan pariwisata di daerah dapat kembali pulih. "Kita harapkan ini (vaksinasi) segera diselesaikan sehingga kita berharap ekonomi bisa pulih kembali, bangkit kembali, dan kemudian pariwisata bisa bergeliat kembali dan menumbuhkan ekonomi yang ada di provinsi Yogyakarta," terangnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suryuti, menuturkan, dalam sehari rata-rata ada sekitar 3.200 warga yang akan menerima suntikan vaksin di tiga titik lokasi tersebut. "Semoga dengan ini (vaksinasi) dapat melindungi diri sendiri dan orang lain. Dengan adanya vaksinasi harapannya ekonomi dapat lebih bangkit lagi," terang Haryadi.

Menurut Haryadi, minat masyarakat untuk menjalani vaksinasi tergolong tinggi. Namun pelaksanaannya tetap harus dilakukan secara bertahap mengingat ketersediaan vaksin yang masih terbatas.

Saat ini Pemerintah Kota Yogyakarta tercatat memiliki ketersediaan sekitar 26 ribu dosis vaksin.

Selama pelaksanaan vaksinasi massal, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya melibatkan 280 tenaga medis meliputi dokter dan vaksinator yang akan bertugas selama enam hari ke depan.

"Juga melibatkan 18 puskesmas, 11 RS, dan 2 klinik dari Polri," urainya.

Pandemi berakhir

Para pelaku usaha di kawasan Malioboro, berharap agar pandemi Covid-19 dapat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005